

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Penyakit Katup Mitral Rematik (PKMR) merupakan sekuele dari infeksi kuman *Streptococcus beta-haemoliticus*. Proses inflamasi kronik berperan dalam fibrosis katup. Kolkisin telah diketahui sebagai salah satu obat antiinflamasi dan antifibrotik yang memiliki manfaat terhadap penyakit kardiovaskuler, tetapi penelitiannya pada PKMR belum banyak dilakukan.

**Metode :** Uji klinis *double-blind randomized controlled trial* ini melibatkan 24 subjek PKMR yang menjalani Bedah Ganti Katup Mitral (BGKM), yang diberikan medikamentosa standar ditambah Kolkisin 0,5mg/12jam (n=12) dan plasebo (n=12) selama 4 minggu. Kadar serum PICP diukur sebelum dan sesudah intervensi dengan metode ELISA. Luas area fibrosis katup secara histopatologis dinilai dengan pengecatan *Masson Trichrome*, sampel diambil saat pasien menjalani BGKM.

**Hasil :** Kolkisin secara signifikan menurunkan kadar serum PICP lebih banyak dibandingkan Plasebo ( $-2,46 \pm 1,90$  ng/mL vs  $-1,07 \pm 1,45$  ng/mL;  $p = 0,028$ ). Luas area fibrosis pada kelompok Kolkisin lebih rendah dibandingkan Plasebo, tetapi tidak didapatkan perbedaan bermakna antara kedua kelompok ( $70,83 \pm 8,55$  % vs  $74,83 \pm 6,12$  %;  $p = 0,201$ ). Tidak didapatkan efek samping serius terkait pemberian Kolkisin dan efek samping yang terjadi pada kedua kelompok tidak berbeda secara signifikan.

**Kesimpulan :** Kolkisin secara signifikan menurunkan kadar serum PICP, tetapi tidak menyebabkan perbedaan bermakna terhadap luas area fibrosis pada penderita PKMR.

**Kata kunci :** Kolkisin, Penyakit Katup Mitral Rematik, *Procollagen type I Carboxy-terminal Propeptide (PICP)*, Luas Area Fibrosis